

PENGARUH ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP DAN ENTREPRENEUR'S PASSION TERHADAP PERFORMA KERJA KARYAWAN PERUSAHAAN INDUSTRI PANGAN DI INDONESIA

Ellisa Noelia Laurent¹ dan Tommy Christian Efrata²

Universitas Ciputra Surabaya

E-mail: elaurent@student.ciputra.ac.id¹ dan tommy.christian@ciputra.ac.id²

Abstract: *One of the causes of decreased employee performance is a lack of leadership or entrepreneurial style. Entrepreneurial role is very important to implement in entrepreneurship because it is one of the keys to success in the company. The entrepreneurs in this study are Entrepreneurial leadership and entrepreneur's passion which have a considerable influence on employee performance and influence the company's success in achieving the goals set by supporting the human resources in the company. This research was conducted to determine the effect of entrepreneurial leadership and entrepreneur's passion on employee work performance and the effect of entrepreneurial leadership on entrepreneur's passion. Collecting research data distributed 203 questionnaires to respondents who are employees of food industry companies in Indonesia at the middle management to upper management levels. This study uses non- probability sampling, with a purposive sampling method. The data analysis technique used in this study is Smart-PLS 3.0 software with the Structural Equation Model (SEM) - Partial Least Square (PLS) method. Based on the results of this study, shows that Entrepreneurial Leadership has a significant influence on Entrepreneur's Passion, Entrepreneurial Leadership has a significant influence on Work Performance, and Entrepreneur's Passion has a significant influence on work performance*
Keywords: *Entrepreneur, Entrepreneurial Leadership, Entrepreneur's Passion, Work Performance*

Abstrak: Salah satu penyebab penurunan kinerja karyawan adalah kurangnya gaya kepemimpinan atau *entrepreneur*. Peran *entrepreneurial* sangatlah penting untuk diterapkan dalam suatu kewirausahaan, karena hal itu merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam perusahaan. Adapun *entrepreneur* dalam penelitian ini adalah *Entrepreneurial leadership* dan *entrepreneur's passion* yang memiliki pengaruh cukup besar pada kinerja karyawan dan berpengaruh dalam keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan mendukung sumber daya manusia yang ada di perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *entrepreneurial leadership* dan *entrepreneur's passion* terhadap performa kerja karyawan dan pengaruh *entrepreneurial leadership* terhadap *entrepreneur's passion*. Pengumpulan data penelitian disebarkan 203 kuesioner kepada responden yang merupakan karyawan perusahaan industri pangan di Indonesia di tingkat *middle management* sampai *upper management*. Penelitian ini menggunakan non probability sampling dan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah software Smart-PLS 3.0 dengan metode Structural Equation Model (SEM) - Partial Least Square (PLS). Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *entrepreneurial leadership* memiliki pengaruh signifikan terhadap *entrepreneur's passion*, *entrepreneurial leadership* memiliki pengaruh signifikan terhadap Performa Kerja, dan *entrepreneur's passion* memiliki pengaruh signifikan terhadap performa kerja.
Kata Kunci: *Entrepreneur, Entrepreneurial Leadership, Entrepreneur's Passion, Performa Kerja.*

PENDAHULUAN

Pegawai mempunyai peran yang strategis di dalam perusahaan yaitu sebagai pemikir, perencana, dan pengendali aktivitas perusahaan karena memiliki bakat, tenaga dan kreatifitas yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan. Jika kualitas sumber daya manusia dalam suatu organisasi baik maka kinerja pegawai dan organisasi juga akan baik (Katidjan, 2017). Oleh karena itu, pegawai memiliki peran penting dalam membentuk dan mengelola organisasi serta memanfaatkan teknologi yang ada. Untuk mencapai keunggulan kompetitif, organisasi sangat membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki tingkat energi, produktivitas, dan komitmen yang tinggi di tempat kerjanya (Chen, 2018). Sangat penting untuk mengetahui bagaimana praktik manajemen sumber daya manusia berdampak pada karyawan untuk menunjukkan tingkat kinerja yang tinggi (Pratiwi, 2021).

Salah satu penyebab penurunan kinerja karyawan adalah kurangnya gaya kepemimpinan atau *entrepreneur*. Peran Entrepreneurial sangatlah penting untuk diterapkan dalam suatu kewirausahaan, karena hal itu merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam perusahaan. Kepemimpinan adalah kekuatan utama yang dibutuhkan untuk melakukan perubahan yang berhasil. Pemimpin harus memberdayakan karyawannya untuk merealisasikan visi. Salah satu faktor penting yang berpengaruh dalam keberhasilan seorang *entrepreneur* dalam mengerakkan orang lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaannya adalah memberikan motivasi. Salah satu jenis *entrepreneur* yang berpengaruh pada kinerja karyawan adalah *entrepreneurial leadership* dan *entrepreneur's passion*. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada *entrepreneurial leadership* dan *entrepreneur's passion*.

Karakteristik dalam kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, sehingga mereka mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai sebuah tujuan (Abdelwahed et al., 2022). Saat ini sedang berkembang paradigma baru mengenai gaya kepemimpinan dan relevansinya dengan perilaku organisasi yang mendukung pertumbuhan bisnis dan inovasi yang berkelanjutan dimana model kepemimpinan tersebut disebut sebagai kepemimpinan kewirausahaan (Rutan, 2019). Para ahli memperkenalkan kepemimpinan wirausaha sebagai teori kepemimpinan baru untuk mengatasi perubahan dinamis di abad ke-21 (Mehmood et al., 2020). Gaya kepemimpinan wirausaha adalah jenis kepemimpinan yang relatif baru dan modern yang ditandai dengan kombinasi karakteristik kepemimpinan dan jiwa kewirausahaan (Esmer & Dayi, 2017). Jenis kepemimpinan ini mendapat perhatian lebih dari para ahli dan praktisi karena pentingnya dalam meningkatkan daya saing, kesuksesan dan pertumbuhan (Bagheri & Harrison, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *entrepreneurial leadership* mempengaruhi kinerja karyawan (Dian Indriyani, 2019). Berdasarkan penelitian (Yozgat, 2016) menjelaskan bahwa *entrepreneur's passion* dan gaya kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap performa kerja karyawan dan *entrepreneur's passion* memiliki pengaruh signifikan sebagai variabel moderasi antara gaya kepemimpinan dan performa kerja karyawan. Performa kerja karyawan akan lebih meningkat ketika gaya kepemimpinan sesuai dengan *passionnya*.

Entrepreneur's passion merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi performa karyawan. *Passion* merupakan kecenderungan kuat terhadap aktivitas yang disukai orang, yang mereka anggap penting, dan di mana mereka menginvestasikan waktu dan energi. *Entrepreneur's passion* memotivasi wirausahawan untuk menciptakan identitas peran yang sesuai untuk dirinya sendiri dan terlibat dalam perilaku wirausaha dengan cara yang koheren. Perilaku kewirausahaan yang koheren ini meliputi pemecahan masalah secara kreatif, ketekunan, dan penyerapan memberi mereka energi tambahan dan juga memobilisasi energi pada orang lain, sehingga energi ini juga meningkatkan kinerja karyawan (Ugur Yozgat, 2016).

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Entrepreneurial Leadership

Entrepreneurial Leadership merupakan salah satu model kepemimpinan yang muncul untuk memobilisasi pekerja agar dapat mencapai visi *entrepreneur*, dan memimpin organisasi untuk mengembangkan dan mengeksplorasi peluang yang pada akhirnya merubahnya menjadi penciptaan nilai (Lin & Yi, 2020). Karakteristik perilaku *entrepreneurial leadership* adalah berani mengambil resiko, kreatif, bersemangat, visioner (Antonakis & David, 2018). Kepemimpinan model ini dipandang dapat memotivasi, dan memberikan ruang bagi inovasi dan kreativitas (Ariyani et al., 2021; Kurniawan et al., 2021) serta memiliki kemampuan dalam menghadapi situasi pasar yang rentan demi mempertahankan keunggulan kompetitif organisasi (Imran & Aldaan, 2020; Sawaeen et al., 2021). Oleh karena itu, *Entrepreneurial Leadership* dipandang secara efektif mampu meningkatkan daya saing dalam mengatasi lingkungan yang tidak pasti dan mencapai pengembangan organisasi yang berkelanjutan (Chen et al, 2017; Mishra & Misra, 2017; Lin & Yi, 2020). *Entrepreneurial Leadership* memiliki titik berat pada konsep dan ide yang terkait pada masalah yang dikaitkan dengan perilaku individu seperti pengambil keputusan, pemecah masalah, pengambil risiko, inisiatif strategis, dan penentu visi (Anggriani & Kistyanto, 2021). *Entrepreneurial Leadership* dinilai berdasarkan beberapa indikator, antara lain: *creative, able to motivate, flexible, achievement oriented, risk taking, persistent, dan visionary* (Fatoni et al., 2021).

Entrepreneur's Passion

Entrepreneur's passion memotivasi individu untuk mengenali peluang serta menciptakan bisnis baru. *Entrepreneur's passion* sebagai hasrat kuat terhadap kewirausahaan tidak dapat diabaikan, bukti yang ada menunjukkan bahwa hubungan antara perbedaan individu seperti hasrat dan *entrepreneurial intention* dicirikan oleh beberapa mekanisme mendasar yang perlu dipahami dengan baik (Syed, Butler, Smith & Cao, 2020). Selain itu, *entrepreneur's passion* dipandang juga sebagai emosi positif yang sebagian besar ditentukan oleh budaya (Karimi, 2020). Cardon et al. (2018) mendefinisikan *entrepreneur's passion* sebagai “perasaan positif intens yang dapat diakses secara sadar yang dialami oleh keterlibatan dalam kegiatan kewirausahaan yang terkait dengan peran yang bermakna dan menonjol bagi identitas diri pengusaha” (Cardon, et al., 2018).

Performa Kerja Karyawan

Kinerja karyawan adalah prestasi yang dicapai seseorang atau kelompok berdasarkan wewenang dan tanggung jawabnya selaras dengan tujuan organisasi secara efisien dan efektif (Yuniarti, 2021). Prestasi yang dicapai seseorang disebut *actual performance* atau *job performance* yang biasa kita sebut dengan kinerja. Seorang karyawan yang melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan serta berhasil secara kualitas maupun kuantitas disebut dengan kinerja. Prestasi kerja seseorang berdasarkan kuantitas dan kualitas yang telah disepakati bersama merupakan pengertian kinerja secara umum (Ruth et. Al., 2021).

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini meneliti pengaruh *Entrepreneurial Leadership* terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* yang dapat meningkatkan kinerja karyawan. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah 436 karyawan bank Syariah di Kota Malang. Perhitungan sampel menggunakan rumus slovin dengan hasil 140 karyawan. Pengumpulan data melalui kuesioner dengan skala likert. Metode analisis data menggunakan *Partial Least Square (PLS)*. Kesimpulan pada penelitian ini adalah *entrepreneurial leadership* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian ini meneliti pengaruh *entrepreneurial passion* terhadap perekrutan karyawan potensial. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sampel pada penelitian ini adalah karyawan yang baru mendaftar di perusahaan baru. Metode analisis data menggunakan pendekatan analisis *conjoint*. Kesimpulan pada penelitian ini adalah *entrepreneurial passion* memiliki pengaruh pada perekrutan karyawan baru terutama *entrepreneurial passion* yang dimiliki oleh pemilik perusahaan baru.

Hasil menunjukkan bahwa kepemimpinan kewirausahaan dan pola pikir wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi, tetapi tidak untuk budaya kewirausahaan. Inovasi

terbukti memediasi hubungan antara budaya kewirausahaan dan pola pikir kewirausahaan dengan kinerja organisasi.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kepemimpinan kewirausahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja organisasi. Kepemimpinan kewirausahaan memiliki efek positif yang signifikan terhadap inovasi produk. Inovasi produk tidak mempengaruhi kinerja organisasi. Kepemimpinan wirausaha tidak mempengaruhi kinerja organisasi melalui inovasi produk. Masih ada ketidakkonsistenan antara hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya, penelitian selanjutnya harus menganalisis variabel lain yang mungkin mempengaruhi kepemimpinan kewirausahaan di sektor yang berbeda.

Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

Entrepreneurial Leadership

Pada beberapa penelitian *entrepreneurial leadership* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan seperti penelitian yang dilakukan di perusahaan Abu Dhabi (Sandybayev, 2019), perusahaan di Timor Leste (Ximenes, 2019), dan bank syariah di Malang (Sani et. al, 2018).

Entrepreneurial Leadership terhadap Entrepreneurial's Passion

Pada beberapa penelitian *entrepreneurial leadership* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial's passion* seperti penelitian yang dilakukan oleh (Abdelwahed et. al., 2021) dan (Yozgat, 2016).

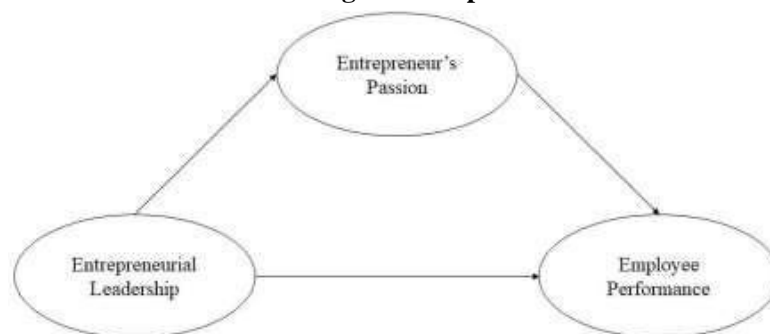
Entrepreneur's Passion

Pada beberapa penelitian *entrepreneur's passion* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan seperti penelitian yang dilakukan pada karyawan perusahaan di Kota La Victoria Peru (Chavez, 2020) dan USA (Lewis & Cardon, 2020). Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang dilakukan pada penelitian sebagai berikut :

H1: Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara *Entrepreneurial Leadership* terhadap performa kinerja karyawan.

H2: Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara *Entrepreneurial Leadership* terhadap *Entrepreneur's Passion*. H3: Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara *Entrepreneur's Passion* terhadap performa kinerja karyawan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Model Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:23) metode kuantitatif adalah penelitian berdasarkan filosofi positivisme, yang berguna untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data, dan menggunakan alat penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian ini menggunakan metode survei. Menurut Kerlinger (dalam Sugiyono, 2020) penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian prelatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Teknik pengumpulan data adalah dengan melakukan kuesioner. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel yaitu variabel independen nya merupakan *entrepreneurial leadership* (X1) dan *entrepreneur's passion* (X2) sedangkan variabel dependennya adalah performa kerja karyawan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan perusahaan industri pangan skala nasional. Namun, untuk jumlah populasi tidak diketahui pasti atau *unknown population*. Menurut (Sugiyono, 2018), *unknown population* merupakan populasi suatu penelitian yang tidak ada data yang menunjukkan jumlah populasi tersebut. Dalam penelitian ini, tidak ada data yang menunjukkan jumlah seluruh karyawan pada perusahaan industri pangan yang ada di Indonesia.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Creswell menyatakan bahwa peneliti kuantitatif mengumpulkan data dengan penyebaran kuesioner *online* (Cresswell, 2012). Sumber data yang diperlukan penulis sebagai pedoman adalah data Primer, yaitu data yang di dapatkan atau diperoleh dengan penyebaran kuesioner.

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan penilaian menggunakan skala pengukuran yang digunakan adalah skala linier (Nunnally & Bernstein, 1994; Efrata et al., 2022). Kuesioner diisi dengan cara menjawab dari rentang nilai 1-10 poin, poin satu yang berarti sangat tidak setuju hingga poin sepuluh yang berarti sangat setuju.

Menurut Sugiyono (2020), sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan anggaran, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan *non probability sampling*, dengan metode *purposive sampling* yaitu metode penentuan sampel melalui kriteria tertentu (Sugiyono 2018). Media tersebut adalah media *purposive sampling*, yang merupakan pengambilan sampel melalui pengecekan tertentu sesuai dengan kriteria untuk menentukan sampel yang diteliti (Sugiyono, 2018).

Menurut (Hair et al., 2014) sebaiknya ukuran sampel harus 1000 atau lebih banyak. Berdasarkan aturan pada umumnya, jumlah sampel minimum setidaknya lima kali lebih banyak dari jumlah item pertanyaan yang akan dianalisis, dan ukuran sampel akan lebih diterima apabila memiliki rasio 10:1. Dalam penelitian ini terdapat 15 item pertanyaan sesuai dengan jumlah indikator pada ketiga variabel, maka ukuran sampel yang dibutuhkan minimal sejumlah $15 \times 10 = 150$ sampel, sampel yang berhasil didapatkan saat ini sejumlah 203 sampel.

Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 1. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Sumber
<i>Entrepreneurial Leadership</i>	<i>Entrepreneurial Leadership</i> merupakan paradigma dengan konsep gaya kepemimpinan yang khas, konsep tersebut berkaitan	1. <i>Creative</i> 2. <i>Able to motivate</i> 3. <i>Flexible</i> 4. <i>Achievement oriented</i> 5. <i>Risk taking</i> ,	(Lee et al., 2001; Soleh et. al., 2021)

	dengan kemampuan pemimpin bukan hanya membuat visi perusahaan tetapi menginspirasi dan menginovasi karyawan agar dapat mencapai visi tersebut melalui inovasi (Hoang Giang, et al. 2022).	6. <i>Persistent</i> 7. <i>Visionary</i>	
<i>Entrepreneur's Passion</i>	<i>Entrepreneur's passion</i> merupakan perasaan positif intens yang dapat diakses secara sadar yang dialami oleh keterlibatan dalam kegiatan kewirausahaan yang dapat menginspirasi karyawan (Lewis & Cardon, 2020).	1. <i>Passion for Inventing</i> (Passion untuk berinovasi) 2. <i>Passion for Developing</i> (Passion untuk berkembang) 3. <i>Passion for Founding</i> (Passion untuk mendirikan)	(Cardon et.al., 2009; Livandi & Nuringsih, 2022)
Performa Kerja	Kinerja karyawan adalah prestasi yang dicapai seseorang atau kelompok setelah melakukan aktivitas pekerjaan sesuai tugas dan wewenang yang diberikan perusahaan (Qalati A. Sikandar, et al. 2022).	1. Efektif 2. Efisien 3. Loyalitas 4. Tanggung Jawab 5. Produktivitas 6. Keselamatan	(Abudullah, 2014; Ramhan et. al., 2021)

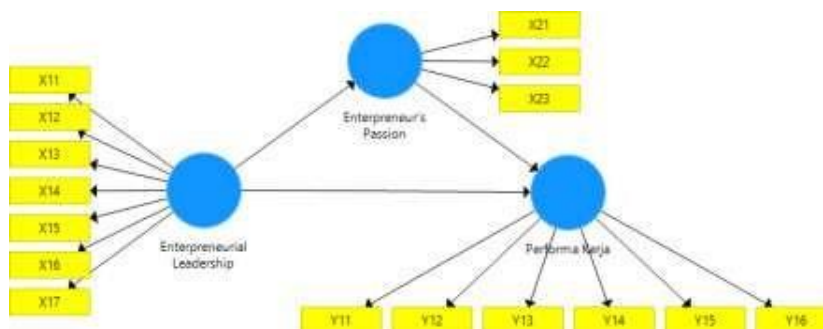
Metode Analisis Data

Analisis data ini merupakan tahapan setelah data hasil dari seluruh responden dan sumber lainnya terkumpul. Kemudian, data tersebut diolah menjadi informasi sehingga mudah dipahami dan dapat menemukan kesimpulannya. Teknik analisis data pada penelitian menggunakan software Smart-PLS 3.0 dengan metode *Structural Equation Model (SEM) Partial Least Square (PLS)*. Menurut Ghazali & Latan (2015), metode ini merupakan metode analisis yang kuat dan sering disebut *soft modelling* karena meniadakan asumsi *Ordinary Least Squares (OLS)* regresi. Tujuan dari PLS adalah untuk membantu peneliti untuk melakukan konfirmasi sebuah teori dan menjelaskan keterhubungan antar variabel laten. Pada metode ini terdiri dari dua elemen, yaitu *measurement model* atau biasa disebut juga dengan *outer model* dan *structural model* atau disebut *inner model*.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Model Penelitian



Gambar 2. Model Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner dengan target karyawan perusahaan industri panganskala nasional yang berada di tingkat *middle* hingga *upper management*, karyawan tetap dan minimal pendidikan S-1 dengan total sampel yang diperoleh adalah 203 sampel.

Data Responden

Tabel 2. Data Responden

Perusahaan	Jumlah Responden
PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk	99 orang
PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	45 orang
PT Wings Surya	59 orang
Total	203 orang

Sumber: Data Diolah (2023)

Uji Validitas dan Realibilitas

Loading Factor

Tabel 3. Loading Factor

	Entrepreneurial Leadership	Entrepreneur's Passion	Performa Kerja
X11	0.779		
X12	0.739		
X13	0.77		
X14	0.808		
X15	0.805		
X16	0.78		
X17	0.812		
X21		0.836	
X22		0.749	

X23		0.805	
Y11			0.806
Y12			0.823
Y13			0.782
Y14			0.829
Y15			0.85
Y16			0.856
Y11			0.806

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil diatas di atas yang nilainya lebih dari 0.70, seluruh indikator lulus uji loading factor sehingga tidak ada indikator dihilangkan. Model awal dan akhir dalam penelitian ini sama karena tidak ada indikator dan variabel yang dieliminasi.

Uji Validitas AVE, Cronbach's Alpha, Composite Reliability

Tabel 4. Uji Validitas AVE, Cronbach's Alpha, Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Entrepreneurial Leadership	0.896	0.902	0.918	0.616
Entrepreneur's Passion	0.714	0.722	0.839	0.636
Performa Kerja	0.906	0.912	0.927	0.68

Sumber: Data Diolah

Dari uji di atas dapat dilihat bahwa untuk lima variabel memiliki nilai AVE di atas 0,5. Sedangkan untuk uji Cronbach's Alpha dan Composite Reliability memiliki nilai di atas 0,7.

Tabel 5.

	Entrepreneur's Passion	Entrepreneurial Leadership	Performa Kerja
Entrepreneur's Passion	0.797		
Entrepreneurial Leadership	0.248	0.785	
Performa Kerja	0.312	0.332	0.825

Tabel tersebut menunjukkan nilai korelasi konstruk asosiasinya lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lainnya sehingga dapat dikatakan bahwa model memiliki validitas diskriminan yang baik

Tabel Cross Loadings

Tabel 6. Cross Loadings

	Entrepreneur's Passion	Entrepreneurial Leadership	Performa Kerja
X11	0.119	0.779	0.265
X12	0.192	0.739	0.211
X13	0.157	0.77	0.284
X14	0.264	0.808	0.245
X15	0.225	0.805	0.292
X16	0.191	0.78	0.2
X17	0.197	0.812	0.307
X21	0.836	0.244	0.263
X22	0.749	0.202	0.232
X23	0.805	0.136	0.252
Y11	0.24	0.234	0.806
Y12	0.235	0.298	0.823
Y13	0.249	0.259	0.782
Y14	0.206	0.265	0.829
Y15	0.278	0.265	0.85
Y16	0.321	0.311	0.856

Sumber : Data diolah

Model PLS Alogaritma menghasilkan loading factor dari outer weight. Loading factor tersebut merupakan koefisien dari original sample estimate yang dapat menunjukkan nilai faktor analisis convergent validity yang mengindikasikan indikator tersebut valid apabila loading factor lebih dari 0.5. Hasil uji validitas tabel di atas menunjukkan indikator telah memenuhi convergent validity dengan nilai loading factor lebih dari 0,5.

Tabel HTMT ((Heterotrait-Monotrait Ratio)

Tabel 7. HTMT

	Entrepreneur's Passion	Entrepreneurial Leadership	Performa Kerja
Entrepreneur's Passion			
Entrepreneurial Leadership	0.3		
Performa Kerja	0.384	0.362	

Sumber : Data diolah

Uji validitas yang terakhir adalah dengan melihat nilai Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT). Rasio HTMT yang dipersyaratkan harus lebih kecil dari pada 1 sehingga dapat dikatakan memenuhi penilaian validitas diskriminan. Nilai Heterotrait-Monotrait Ratio tabel di atas tidak ada yang berada di atas 1 sehingga dapat dikatakan bahwa model penelitian yang terbentuk dari semua variabel diatas valid.

Analisis Inner Model R²

Tabel 8. Analisis Inner Model

	R Square	R Square Adjusted
Entrepreneur's Passion	0.062	0.057
Performa Kerja	0.167	0.158

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Uji R² menunjukkan bahwa variabel *entrepreneur's passion* merupakan model lemah dan variabel performa kerja merupakan model lemah.

Path Coefficient

Tabel 9. Path Coefficient

	Entrepreneurial Leadership	Entrepreneur's Passion	Performa Kerja
Entrepreneurial Leadership		0.248	0.271
Entrepreneur's Passion			0.245
Performa Kerja			

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh hasil uji Path Coefficient menghasilkan nilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *entrepreneurial leadership* dan *entrepreneur's passion* memiliki hubungan positif terhadap performa kerja. Selain itu variabel *entrepreneurial leadership* memiliki hubungan positif terhadap variabel *entrepreneur's passion*.

F²

Tabel 10. F²

	Entrepreneurial Leadership	Entrepreneur's Passion	Performa Kerja
Entrepreneurial Leadership		0.066	0.083
Entrepreneur's Passion			0.068

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji F², dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *entrepreneurial leadership* dan *entrepreneur's passion* memiliki pengaruh menengah terhadap performa kerja. Selain itu variabel *entrepreneurial leadership* memiliki pengaruh menengah terhadap variabel *entrepreneur's passion*.

Predictive Relevance/Blindfolding

Tabel 11. Uji Predictive Relevance

	SSO	SSE	$Q^2 (=1 - \frac{SSE}{SSO})$
Entrepreneurial Leadership	1421	751.751	0.471
Entrepreneur's Passion	609	445.397	0.269
Performa Kerja	1218	578.436	0.525

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji Predictive Relevance, dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh variabel memiliki nilai positif, maka dapat disimpulkan penelitian baik. Berdasarkan nilai Q^2 , dapat disimpulkan bahwa variabel *entrepreneurial leadership* adalah model kuat, variabel *entrepreneur's passion* adalah model moderate, dan variabel performa kerja adalah model kuat.

Uji Hipotesis

Tabel 12. Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
EL -> EP	0.248	0.265	0.089	2.802	0.003
EL -> PK	0.271	0.28	0.123	2.194	0.014
EP -> PK	0.245	0.236	0.121	2.034	0.021

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji hipotesis, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *entrepreneurial leadership* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *entrepreneur's passion*, variabel *Entrepreneurial Leadership* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Performa Kerja, dan variabel *entrepreneur's passion* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel performa kerja.

Pembahasan

Pengaruh Entrepreneurial Leadership Terhadap Entrepreneur's Passion

Berdasarkan uji hipotesis, variabel *entrepreneurial leadership* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *entrepreneur's passion*. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan memegang peranan yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Karakteristik dalam kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilakubawahan, sehingga mereka mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai sebuah tujuan. Perilaku pemimpin ini dapat memicu produktivitas karyawan ketika ditinjau dari *entrepreneur's passion*. *Passion* merupakan kecenderungan kuat terhadap aktivitas yang disukai orang, yang mereka anggap penting, dan di mana mereka menginvestasikan waktu dan energi.

Berdasarkan karakteristik responden yang merupakan karyawan perusahaan pangan dengan jabatan *middle management* sampai *upper management* yang memiliki banyak bawahan memerlukan gaya kepemimpinan yang diselaraskan dengan passion pemimpin tersebut. *entrepreneur's passion* merupakan salah satu faktor pendukung gaya kepemimpinan dalam memimpin bawahannya. Pernyataan ini tercermin dalam 7 pertanyaan indikator *entrepreneurial leadership* dan 3 pertanyaan indikator *Entrepreneur's Passion*.

Pengaruh Entrepreneurial Leadership Terhadap Performa Kerja Karyawan

Berdasarkan uji hipotesis, variabel *entrepreneurial leadership* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Performa Kerja Karyawan. Peran *entrepreneurial leadership* sangatlah penting untuk diterapkan dalam suatu kewirausahaan, karena hal itu merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam perusahaan. Kepemimpinan adalah kekuatan utama yang dibutuhkan untuk melakukan perubahan yang berhasil. Pemimpin harus memberdayakan karyawannya untuk merealisasikan visi. Salah satu faktor penting yang berpengaruh dalam keberhasilan seorang *entrepreneur* dalam mengerakkan orang lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaannya adalah memberikan motivasi sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Berdasarkan karakteristik responden yang merupakan karyawan perusahaan pangan dengan jabatan *middle management* sampai *upper management* yang memiliki banyak bawahan memerlukan gaya kepemimpinan *entrepreneurship* agar dapat meningkatkan performa kinerja karyawan. Penelitian ini membuktikan *entrepreneurial leadership* merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang dapat meningkatkan performa kinerja karyawan. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan pangan tersebut perlu mempertimbangkan peningkatan *entrepreneurial leadership* pada karyawan *middle management* hingga *upper management* agar dapat meningkatkan performa kinerja karyawan dan daya saing perusahaan. Pernyataan ini tercermin dalam 7 pertanyaan indikator *entrepreneurial leadership* dan 6 pertanyaan indikator Performa Kerja Karyawan.

Pengaruh Entrepreneur's Passion Terhadap Performa Kerja Karyawan

Berdasarkan uji hipotesis, variabel *entrepreneur's passion* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Performa Kerja Karyawan. Peran *Entrepreneur's Passion* sangatlah penting untuk diterapkan dalam suatu kewirausahaan. *entrepreneur's passion* memotivasi wirausahawan untuk menciptakan identitas peran yang sesuai untuk dirinya sendiri dan terlibat dalam perilaku wirausaha dengan cara yang koheren. Perilaku kewirausahaan yang koheren ini meliputi pemecahan masalah secara kreatif, ketekunan, dan penyerapan memberi mereka energi tambahan dan juga memobilisasi energi pada orang lain, sehingga energi ini juga meningkatkan kinerja karyawan. Berdasarkan karakteristik responden yang merupakan karyawan perusahaan pangan dengan jabatan *middle management* sampai *upper management* yang memiliki banyak bawahan memerlukan *Entrepreneur's Passion* agar dapat meningkatkan performa kinerja karyawan. Penelitian ini membuktikan *entrepreneur's passion* merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan performa kinerja karyawan. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan pangan tersebut perlu mempertimbangkan peningkatan *entrepreneur's passion* pada karyawan *middle management* hingga *upper management* agar dapat meningkatkan performa kinerja karyawan dan daya saing perusahaan. Pernyataan ini tercermin dalam 3 pertanyaan indikator *entrepreneur's passion* dan 6 pertanyaan indikator Performa Kerja Karyawan.

Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian diatas, berikut adalah implikasi manajerial yang dapat diterapkan guna meningkatkan performa kerja karyawan melalui *Entrepreneurial Leadership* dan *Entrepreneur's passion*. Hal pertama yang perusahaan perlu lakukan adalah mengevaluasi performa kerja karyawan dalam waktu kurun terdekat.

Perusahaan perlu mempertimbangkan peningkatan *Entrepreneurial Leadership* pada karyawan *middle management* hingga *upper management* karena *Entrepreneurial Leadership* merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang dapat digunakan dalam meningkatkan *Entrepreneur's Passion* dan performa kinerja karyawan. Hal ini dapat dilakukan melalui seminar dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Perusahaan juga perlu mempertimbangkan peningkatan Entrepreneur's Passion pada seluruh karyawan karena Passion merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan sehingga performakerja karyawan meningkat. Entrepreneur's Passion juga merupakan faktor penting bagi gaya kepemimpinan baik bagi karyawan dan diri sendiri. Hal ini dapat diimplementasikan melalui penempatan karyawan yang sesuai dengan passion dan meningkatkan Entrepreneur's Passion melalui seminar dan pelatihan bagi karyawan middle management dan upper management.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Entrepreneurial Leadership berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap performa kerja karyawan perusahaan pangan di Indonesia, Entrepreneurial Leadership berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Entrepreneur's passion karyawan perusahaan pangan di Indonesia, Entrepreneur's passion berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap performakerja karyawan perusahaan pangan di Indonesia.

Saran dan Keterbatasan

Perusahaan disarankan untuk mendata secara lebih lanjut mengenai Entrepreneurial Leadership, Entrepreneur's passion, dan performa kinerja karyawan. Data tersebut dapat digunakan guna meningkatkan performakerja perusahaan dan meningkatkan daya saing perusahaan tersebut. Melalui data tersebut juga, perusahaan dapat membuat program peningkatan Entrepreneurial Leadership, Entrepreneur's passion, dan performa kinerja karyawan yang tepat sasaran sesuai kebutuhan perusahaan tersebut.

Karyawan disarankan untuk meningkatkan Entrepreneurial Leadership dan Entrepreneur's passion terutama bagi yang memiliki jabatan di middle hingga upper management perusahaan tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti berbagai seminar dan pelatihan yang ada.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menambah jumlah sampel yang lebih banyak untuk memperkuat hasil penelitian secara maksimal. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah penelitian lebih banyak untuk dapat mendukung penelitian yang dilakukan.

Keterbatasan dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan 203 karyawan aktif dari middle hingga upper management perusahaan pangan Indonesia, adanya kendala dalam memenuhi jumlah responden yang sudah ditetapkan karena responden tersebar di seluruh Indonesia. Keterbatasan lain dalam penelitian ini adalah menghubungi para responden untuk dibagikan kuesioner namun banyak yang tidak merespon sehingga jumlah responden tidak bisa didapatkan secara maksimal.

REFERENSI

- Abdullah. (2014). *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Abelwahed et. al. (2021). Predicting Employee Performance Through Transactional Leadership and Entrepreneur's Passion Among The Employee of Pakistan. *Asia Pacific Management Review*.
- Agung, A. A. P., & Widnyana, I. W. (2020). The Effect of Career Development and Servant Leadership on Employee Performance with Work Motivation as an Intervening Variable in the Employment Agency and Human Resources Development Denpasar City. *International Journal of Contemporary Research and Review*, 11(01), 2174121751.
- Altaf, M., Hameed, W., Nadeem, S., & Arfan, S. (2019). Successful Entrepreneurial Process as Contributor towards Business Performance in Banking: Moderating Role of Passion for Inventing. *South Asian Journal of Management Sciences*, 13(1).
- Ariyani, D., Suyatno, & Zuhaery, M. (2021). Principal's innovation and entrepreneurial leadership to establish a positive learning environment. *European Journal of Educational Research*, 10(1), 63–74. <https://doi.org/10.12973/EU-JER.10.1.63>
- Anggriani, Y. Y., & Kistyanto, A. (2021). Pengaruh Entrepreneurial Leadership Terhadap Kinerja Umkm Kota Surabaya Melalui Inovasi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 407–427. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4534>
- Bella, Desak P.C. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Kedai Kopi Nau Krisna Beach Street. *Universitas Pendidikan Ganesha*
- Chai, L., & Xiao, Y. (2018). High-Performance Work System and Employee Innovation Performance: The Role of Obse and Power Distance Orientation. Paper presented at the Third International Conference on Economic and Business Management (FEBM 2018).
- Chen, K., Zhu, Q., & Mao, W. (2017). Entrepreneurial leadership and new ventures' growth—The mediating effect of ambidextrous innovation. *Journal of Chang Fatoni, F., Indawati, N., Budiono, E., Kistyanto, A., & Witjaksono, A. D. (2021). Pengaruh entrepreneurial leadership dan work life balance terhadap kinerja melalui inovasi saat work from home. Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation*, 1(3), 142–153. <https://doi.org/10.31960/ijoei.v1i3.858>
- Imran, R., & Aldaas, R. E. (2020). Entrepreneurial leadership: A missing link between perceived organizational support and organizational performance. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 16(4), 377-388. <https://doi.org/10.1108/WJEMSD-10-20190077>
- Karimi, S. (2020) The role of entrepreneurial passion in the formation of student's entrepreneurial intentions. *Applied Economics*, 52(3), 331344. <https://doi.org/10.1018/0036846.2019.1645287>
- Kurniawan, D. T., Chaqiqi, M. M., Maria, L. E., Sanusi, A., & Alam, R. S. (2021). Pengaruh Organizational Justice Dan Entrepreneurial Leadership Terhadap Innovative Work Behavior Pada Pegawai Pemerintah. 18(Ii), 127–140. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v18i2.18147>
- Livandy & Nuringsih. (2022). Peran Passion Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Dalam Menumbuhkan Intensi Kewirausahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* Vol. 6 No. 2
- Lee D Y and Tsang E W K. (2001). The Effect of Entrepreneurial Personality, Background and Network Activities on Venture Growth, *Journal of Management Studies* 38-4. Page 599.
- Lin, Q., & Yi, L. (2020). The multilevel effectiveness of entrepreneurial leadership: A meta-analysis. *Journal of Management and Organization*, May. <https://doi.org/10.1017/jmo.2020.45>
- Mishra, P., & Misra, R. K. (2017). Entrepreneurial leadership and organizational effectiveness: A comparative study of executives and nonexecutives. *Procedia Computer Science*, 122, 71–78.

- Ramhan, Arif et. al. 2021. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Mitra Yudhitama Medika Jakarta. Jurnal Ekobistek Vol. 20 No. 3
- Sawaeen, F. A. A., Ali, K. A. M., & Alenezi, A. A. A. S. (2021). Entrepreneurial Leadership and Organisational Performance of Smes in Kuwait: the Intermediate Mechanisms of Innovation Management and Learning Orientation. *Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management*, 16, 459–489. <https://doi.org/10.28945/4887>
- Sitorus, Giopani H. S. (2021). Pengaruh Pemberian Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Mestika Karunia Utama Medan. Universitas Quality
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV Alfabeta. Sugiyono. (2018).
- Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta. Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Widiasworo, E. (2019). Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi dan Tesis. Yogyakarta: Araska. Zhou University (Social Science Edition), 18(6), 61(7)
- Yozgat & Kamanlai (2016). The effect of entrepreneur's passion and transactional leadership style on the performance of employees. *Issues in Business Management and Economics* Vol.4 (2), pp. 9-17.